

THE EFFECT OF CLASSICAL GUIDANCE ON STUDENT CARE CHARACTER VALUES IN SMP NEGERI 2 KELAYANG

Mira Santika, Zulfan Saam, Tri Umari

mira.santika4400@student.unri.ac.id, zulfansaam01@gmail.com, triumari2@gmail.com
Phone Number: +62 852-7247-7128

*Guidance and Counseling Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Classical guidance is a guidance service in assisting all students in developing effective behavior and life skills which refers to the developmental tasks of students presented using classical guidance and group dynamics. The research entitled the influence of classical guidance on the value of students' caring character aims to determine the character values of students before and after classical guidance, to find out the differences and effects of classical guidance. This type of research is experimental researchers. The research subjects of class IX students were 20 students. The instrument used is a Likert scale. This research uses Wilcoxon test and Spearman Rank test. For the analysis using SPSS version 25. The results showed a significant influence on the influence of classical guidance on the value of the caring character of students.*

Key Words: *Classical Guidance, Caring Character Values*

PENGARUH BIMBINGAN KLASIKAL TERHADAP NILAI KARAKTER PEDULI SISWA DI SMP NEGERI 2 KELAYANG

Mira Santika, Zulfan Saam, Tri Umari

mira.santika4400@student.unri.ac.id, zulfansaam01@gmail.com, triumari2@gmail.com
Nomor HP: +62 852-7247-7128

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Bimbingan klasikal merupakan suatu layanan bimbingan dalam membantu seluruh peserta didik dalam mengembangkan perilaku efektif dan keterampilan hidup yang mengacu pada tugas-tugas perkembangan peserta didik yang sajidkan menggunakan bimbingan klasiskal dan dinamika kelompok. Penelitian yang berjudul pengaruh bimbingan klasikal terhadap nilai karakter peduli siswa bertujuan untuk mengetahui nilai karakter siswa sebelum dan sesudah bimbingan klasikal, mengetahui perbedaan dan pengaruh bimbingan klasikal. Jenis penelitian ini adalah penelital eksperimen. Subejk penelitian siswa kelas IX sebanyak 20 siswa. Instruemn yang digunakan adalah skala likert. Penelitin ini menggunakan *uji wilcoxone* dan uji *Speaman Rank*. Untuk analisis menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukan adanya pengaruh yang segnifikan pengaruh bimbingan klasikal terhadap nilai karakter peduli siswa.

Kata Kunci: Bimbingan Klasikal, Nilai Karaker Peduli

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah sebuah istilah yang semakin hari semakin mendapat perhatian oleh pemerintah yang mengutamakan pendidikan karakter yang baik. Karakter berasal dari suatu nilai tentang sesuatu, sesuatu yang diwujudkan dalam bentuk perilaku anak sehingga disebut dengan karakter. Karakter melekat dengan nilai dari perilaku tersebut, karenanya tidak ada perilaku anak yang bebas dari nilai. ermasalahan era seperti sekarang ini teknologi semakin berkembang membawa dampak negatif pada nilai karakter.

Kurangnya keberhasilan pendidikan karakter melalui sistem pengajaran langsung di latar belakang dengan tontonan menjadi tuntunan. . Akibatnya, semakin banyak anak menunjukan gejala-gejala yang negatif seperti kelebihan emosi, dan perilaku agresif, yang tidak memiliki banyak keterampilan sosial. Ragam permasalahan yang lain yang sering terjadi implementasi pendidikan karakter di SMP dapat ditunjukan meningkatnya ketidak pedulian siswa terhadap teman sekelas, guru, orangtua, bahkan dengan lingkungan sekitarnya.

Beranjak dari fenomena permasalahan yang terjadi pada kalangan siswa, perlu dikaji terhadap pendidikan karakter yang selama ini, di SMP dan di cari obat alternatif-alternatif solusinya, serta perlu di kembangkan suatu model pelaksanaanya secara lebih operasional efektif sehingga mudah diimplementasikan di sekolah. Pemerintah perlu mengambil kebijakan untuk mengoptimalkan keterlibatan guru BK sebagai tenaga pendidikan yang berbekal khusus keilmuan professional dalam bidangnya, yang berkompeten dalam mendisain dan melaksanakan program-program pengembangan diri diri bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Tujuan pendidikan pelayanan bimbingan dan konseling berfokus pada pengembangan nilai-nilai kehidupan karakter peserta didik sebagai pribadi yang baik dan sekurang-kurangnya menjadi pondasi dalam diri individu itu sendiri seperti, memperkuat dasar keimanan, membiasakan diri berperilaku yang baik, memiliki keterampilan dasar, menampakan kesadaran akan mengharagai kebudayaan yang beragam, dan membentuk kepribadian yang mantap dan mandiri. Strategi pendidikan karakter melalui pelayanan bimbingan dan konseling dapat di lakukan melalui, layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem (Barus dkk., *Dalam bukunya Bimbingan Klasikal Nuansa Pendidikan Karakter*, 2018).

Ivantoro (2017), mengungkapkan bimbingan klasikal merupakan cara yang efektif sebagai guru BK untuk memberikan informasi atau orientasi kepada siswa di dalam kelas mengenai program layanan di sekolah yang diberikan kepada semua peserta didik dalam bentuk tatap muka terjadwal dan rutin di setiap kelas perminggunya. Nurihsan (2017) layanan dasar bimbingan merupakan layanan bimbingan yang dalam membantu seluruh peserta didik mengembangkan perilaku efektif dan keterampilan hidup yang mengacu pada suatu tugas-tugas perkembangan peserta didik. Menurut Miraz (2018) setiap siswa memerlukan kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan sosialnya, lingkungan sosial merupakan sarana bagi siswa untuk mengembangkan diri dalam mengembangkan nilai karakter.

Sedangkan menurut Sukamadi (2017), pendidikan karakter sangat perlu dikembangkan salah satunya melalui bimbingan klasikal yang merupakan pemberian bekal kemampuan kepada siswa agar mampu mengembangkan potensi diri, akhlak mulia serta keterampilan.

Sama halnya dengan siswa di SMP Negeri 2 Kelayang berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa, cukup banyak siswa yang memiliki nilai karakter peduli yang kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket sebelum diberikan bimbingan klasikal dan pengakuan dari guru BK pada saat melakukan proses penelitian masih banyak siswa yang tidak peduli dengan guru, kurangnya bertegur sapa, dan jarang mengucapkan kata salam atau permisi pada saat memasuki ruangan yang didalamnya terdapat guru-guru.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif suatu desain penelitian yang memiliki ketelitian serta ketepatan dalam menyelidik suatu variable terhadap variable lain yang dapat menunjukkan hubungan sebab dan akibat yang dalam pelaksanaannya yang memiliki unsur melakukan suatu tindakan dan pengamatan yang di akibatkan oleh suatu tindakan.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Kelayang, yang beralamat desa Simpang Mangga, Kecamatan Kelayang, Kabupaten Indragiri Hulu, waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama 3 bulan (Januari-Maret 2022). Penelitian ini termasuk jenis penelitin eksperimen dengan bentuk *pretest-posttest desaign*, dengan rancangan satu kelompok subjek. Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 siswa kelas IX. Teknik yang digunakan berupa angket. Tujuan umum dari penelitian eksperimen untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibandingkan dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan yang berbeda.

HASIL DAN PEPBAHASAN

Secara umum, tingkat nilai karakter peduli siswa sebelum pelaksanaan bimbingan klasikal berada pada katagori rendah, kemudian setelah diberikan bimbingan klasikal berada pada katagori tinggi.

Tabel 1. Distribusi frekuensi tingkat nilai karakter peduli siswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal

No	Katagori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1	Sangat Tinggi	106-125	0	0	0	0
2	Tinggi	86 -105	0	0	15	75
3	Sedang	66-85	0	0	5	25
4	Rendah	46 -65	14	70	0	0
5	Sangat Rendah	25 – 45	6	30	0	0
	Jumlah		20	100	20	100

Sumber: Data Olahan Penelitian (2019)

Berdasarkan tabel diperoleh dari 20 siswa kelas IX, menunjukkan nilai karakter peduli siswa sebelum pelaksanaan bimbingan klasikal seluruhnya berada pada katagori rendah dan sangat rendah dengan presentasi 70% dan 30%, kemudian sesudah pelaksanaan bimbingan klasikal terdapat peningkatan dengan katagori tinggi dan sedang dengan presentase 75% dan 25%.

Berdasarkan analisis secara keseluruhan tingkat nilai karakter peduli siswa, maka selanjutnya dilaksanakan analisis lebih jauh, dengan melihat gambaran tingkat nilai karakter peduli siswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal dapat dilihat pada presentase peningkatan indikator nilai peduli 20 orang siswa sebagai berikut

Tabel 2. Peningkatan indikator nilai karakter peduli siswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal.

No	Indikator	Pretest		Posttest		Peningkatan
		F	%	f	%	
1	Menaati aturan	24	45%	29	84%	39%
2	Menaati norma	21	45%	21	86%	41%
3	Sopan/santun	22	45%	23	88%	43%
4	Menjaga ketertiban sekolah	28	55%	28	80%	25%

Sumber: Data Olahan Penelitian (2019)

Berdasarkan tabel terlihat adanya peningkatan pada setiap indikator nilai karakter peduli siswa dari 20 orang siswa. Peningkatan tertinggi pada indikator sopan santun dengan presentase 43% dan peningkatan terendah terdapat pada indikator menjaga ketertiban sekolah yakni sebesar 25% . Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suhardita (2020) menyatakan adanya pengaruh bimbingan klasikal terhadap perubahan karakter siswa dan membantu para guru bimbingan konseling dalam membentuk karakter. Adapun aspek-aspek yang berubah setelah diberikan bimbingan klasikal pertama siswa tidak lagi berbicara ketika guru menjelaskan didepan kelas, kedua mengucapkan salam ketika masuk ruang guru, ketiga tidak lagi merusak fasilitas sekolah dan berpaakaian rapi. Hardianti (2019), yang menyatakan bahwa *self management* teori *cognitive behavior therapy* memberikan pengaruh disiplin belajar peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.

Selanjutnya untuk melihat perbedaan nilai karakter peduli siswa sebelum dengan sesudah diberikan bimbingan klasikal dapat diketahui melalui perhitungan uji hipotesis penelitian, dengan menggunakan *uji wilcoxon* dengan aplikasi *SPSS versi 25*.

Tabel 3. Hasil perhitungan *uji Wilcoxon* SPSS 25

	Post-Tes	Pre-Tes
Z		-3.921
Asymp. Sig. (2-tailed)		<,001
a. Wilcoxon Signed Ranks Test		
b. Based on negative ranks		

Hasil uji hipotesis diterima dengan sig. 2 tailed ,001 (lihat tabel 3) artinya adanya pengaruh yang signifikan bimbingan klasikal terhadap nilai karakter peduli siswa di SMP Negeri 2 Kelayang. Pengaruh bimbingan klasikal terhadap nilai karakter peduli juga dapat diketahui melalui uji statistik dengan menghitung koefisien korelasi *Sperman Rank* dengan aplikasi *SPSS versi 25*. Hakim (2019) adanya peningkatan sebelum dan sesudah dilaksanakan bimbingan klasikal dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa pemahaman siswa tentang pelaksanaan bimbingan konseling dikelas dapat ditingkatkan melalui bimbingan konseling format klasikal. Marlina, dkk (2018) menjelaskan bahwa terdapat perubahan sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal terhadap kepedulian sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Surakarta.

Tabel 4. Hasil perhitungan koefisien korelasi *Sperman Rank* SPSS 25

		pretest	Posttest
Spearman's rho	Pretest	Correlation	
		Coefficient	1.000 ,572*
		Sig. (2-tailed)	. 0,017
		N	20 20
	Posttest	Correlation	
		Coefficient	,572* 1.000
		Sig.(2-tailed)	0,017 .
		N	20 20

Hasil uji *Sperman Rank* memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,572. Perhitungan koefisien determinasi bahwa kontribusi bimbingan klasikal terhadap nilai karakter peduli siswa sebesar 35%, sedangkan 65% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar lingkungan siswa tersebut. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan bimbingan klasikal terhadap perubahan nilai karakter peduli siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Kelayang.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Tingkat nilai karakter peduli siswa sebelum diberikan bimbingan klasikal berada pada katagori rendah, kemudian setelah diberikan bimbingan klasikal berada pada katagori tinggi, Berdasarkan hasil uji hipotesis adanya pengaruh bimbingan klasikal terhadap nilai karakter peduli siswa di SMP Negeri 2 Kelayang, dengan prensentase 35%.

Rekomendasi

Adapun saran dalam penelitian ini yakni, 1) Untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti pengaruh bimbingan klasikal terhadap nilai karakter peduli pada varibel lain, seperti nilai relegius, dapat juga menggunakan jenis layanan bimbingan klasikal, dan teknik yang berbeda seperti bimbingan klasikal diluar kelas dan lain-lain. 2) Bagi konselor yang ada disekolah agar dapat memperhatikan siswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling sehingga siswa dapat mengembangkan potensi serta dapat mengikuti perkembangan konseling seperti seperti bimbingan klasikal dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. 3) Kepada pihak sekolah hendaknya dapat meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah seperti kelengkapan fasilitas dan jam untuk masuk kelas sehingga mampu mendorong perkembangan siswa secara optimal. 4) Kepada siswa yang memiliki nilai karakter peduli, masih berada pada katagori sedang agar dapat meningkatkan dengan tujuan agar siswa SMP negeri 2 Kelayang memiliki nilai karakter peduli yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus dkk (2016). *Bimbingan Klasikal Nuansa Pendidikan Karakter*. Sanata Dharma University Press. Yogyakarta.
- Hakim, R. (2019). *Pengaruh Bimbingan Konseling Format Klasikal Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Pelaksanaan BK Di Kelas VIII MTsS Al-UMM Medan Marelan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Hardianti, L. (2019). *Efektivitas Konseling Cognitive Behavior Therapy (CBT) Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Ivantoro, D., & Barus, G. (2017, August). *PENINGKATAN KARAKTER SELF LEADERSHIP MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN PENDEKATAN EXPERIENTIAL LEARNING* (Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling pada Siswa Kelas VIII A SMP BOPKRI 1

Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016). In *PROCEEDING SEMINAR DAN LOKAKARYA NASIONAL BIMBINGAN DAN KONSELING 2017* (pp. 29-48).

- Marlina, E., & Kusumaningtyas, L. E. (2018). PENGARUH BIMBINGAN KLASIKAL MENGGUNAKAN MEDIA FILM TERHADAP KEPEDULIAN SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP N 7 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018. *Medikons: Jurnal Prodi Bimbingan dan Konseling Unisri Surakarta*, 4(2).
- Miraz, S. S. (2018). Pengaruh bimbingan klasikal terhadap kemampuan bersosialisasi siswa kelas X di SMAN 2 Garut. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, 6(3), 285-304.
- Nurihsan, Achmad (2017). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. PT.Refika Aditama.Bandung
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan*. Alfabeta.Bandung
- Suhardita, K., Dartiningsih, M. W., & Karpika, I. P. (2020). TRI HITA KARANA (Layanan Bimbingan Klasikal untuk Membentuk Karakter Siswa).
- Sukamdani, A., & Utami, R. D. (2017). *Implementasi Layanan Bimbingan Konseling dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial dan Percaya Diri Siswa di MIM PK Kartasura* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).